

**MANAJEMEN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM
MENGEMBANGKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA DI MA MIFTAHUL
ULUM WAY TUBA WAY KANAN LAMPUNG**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh :

Wiwin Anggita Pratiwi

NIM: 20104090076

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wiwin Anggita Pratiwi
NIM : 20104090076
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Mengembangkan Karakter Disiplin Siswa di MA Miftahul Ulum Way Tuba” adalah asli hasil penelitian peneliti sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 06 Agustus 2024



Wiwin Anggita Pratiwi

NIM. 20104090076

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Perihal : Satu bundel skripsi

Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) berpendapat bahwa skripsi Saudari :

Nama : Wiwin Anggita Pratiwi

Nim : 20104090076

Judul Skripsi : MANAJEMEN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
PRAMUKA DALAM MENGEMBANGKAN
KARAKTER DISIPLIN SISWA DI MA MIFTAHUL
ULUM WAY TUBA WAY KANAN LAMPUNG

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 5 Agustus 2024
Pembimbing Skripsi



Nora Saiva Jananna, M.Pd
NIP. 199108302018012002

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wiwin Anggita Pratiwi
NIM : 20104090076
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini, saya menyatakan bahwa saya tidak akan menuntut Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terkait dengan penggunaan jilbab pada ijazah program sarjana (S1). Jika di kemudian hari ada instansi yang menolak ijazah tersebut karena adanya penggunaan jilbab, saya tidak akan mengajukan tuntutan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran atas ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 6 Agustus 2024

Yang Menyatakan



Wiwin Anggita Pratiwi
Wiwin Anggita Pratiwi
NIM. 20104090076

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2236/Un.02/DT/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : MANAJEMEN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA DI MA MIFTAHUL ULUM WAY TUBA WAY KANAN LAMPUNG

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : WIWIN ANGGITA PRATIWI
Nomor Induk Mahasiswa : 20104090076
Telah diujikan pada : Kamis, 15 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Nora Saiva Jannana, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66e323af3f780



Penguji I

Drs. Edy Yusuf Nur Samsu Santosa, M.Si
SIGNED

Valid ID: 66e49402e7124



Penguji II

Irwanto, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66e43540bc228



Yogyakarta, 15 Agustus 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66e54217ed3af

MOTTO

Surat An-Najm Ayat 39

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

Wa al laisa lil-insāni illā mā sa'ā

Artinya: Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya.¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ An-Najm, Referensi : <https://tafsirweb.com/10153-surat-an-najm-ayat-39.html>

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'alamin

Dengan segenap rasa syukur,

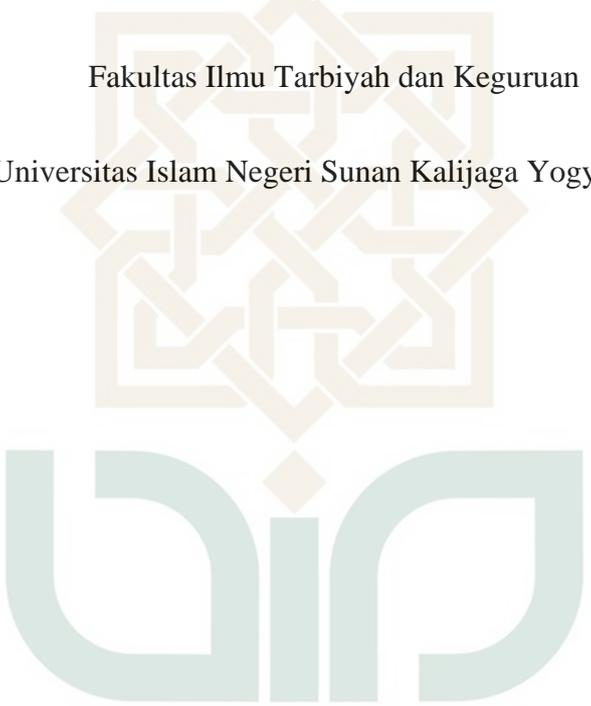
Skripsi ini dipersembahkan untuk :

Almamater Tercinta

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ وَالَاهُ

Puji syukur kepada Allah Swt atas nikmat, berkat, dan rahmat Nya apeneliti dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka dalam Mengembangkan Karakter Disiplin Siswa di MA Miftahul Ulum Way Tuba Way Kanan Lampung” ini dengan baik. Sholawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad Saw. Penulis menyadari dalam penyelesaian Skripsi ini banyak mendapatkan pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak, dan peneliti mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A,M.Phil.,Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Zainal Arifin, M.S.I. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Nora Saiva Jannana, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus menjadi Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, arahan dan masukan kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Sibawaihi, M.A., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah mendukung peneliti dalam mengawali skripsi.
6. Kepala sekolah, pembina pramuka, para guru, staff TU dan adik adik siswa MA Miftahul Ulum yang telah memberi izin dan senantiasa membantu peneliti selama melaksanakan penelitian.
7. Bapak Wahyono dan Ibu Siti Rohaya selaku orang tua peneliti yang selalu mendoakan, memberi dukungan dan restu, serta motivasi demi terselesaikannya penelitian ini dengan baik.

8. Teman-teman asrama Nurussalam Putri yang setia menemani peneliti, memberi semangat, dukungan dan motivasi.
9. Seluruh teman-teman Kelompok KKN 111 Baros Lor, dan teman teman program studi Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2020 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan kalijaga yogyakarta.
10. Seluruh pihak yang meski tidak penulis sebutkan namanya, yang telah terlibat secara langsung maupun tidak langsung, yang membantu dan memberikan do'a dan dukungan dalam proses penyusunan penelitian ini.

Semoga Allah swt membalas semua kebaikan kebaikan yang diberikan, dan semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis, serta bagi pembaca. Aamiin

Yogyakarta, 18 Juni 2024

Penulis



Wiwin Anggita Pratiwi
NIM. 20104090076

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Wiwin Anggita Pratiwi, *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Mengembangkan Karakter Disiplin Siswa di MA Miftahul Ulum Way Tuba Way Kanan Lampung*. Skripsi. Yogyakarta: Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2024

Latar belakang penelitian ini yaitu terdapat beberapa siswa yang mengikuti pramuka namun tidak patuh dengan peraturan sekolah, kurangnya tanggung jawab dalam melaksanakan kewajiban, kurang memiliki sikap keberanian sehingga saling mengandalkan, belum maksimalnya kedisiplinan dan kerapian kemudian adanya perbedaan penelitian-penelitian sebelumnya terkait pengaruh kegiatan pramuka dalam mengembangkan karakter disiplin siswa. Sehingga dalam hal tersebut penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana manajemen dan strategi dalam mengembangkan karakter disiplin siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MA Miftahul Ulum Way Tuba serta mengetahui faktor pendukung dan penghambatnya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang mencakup observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis melalui beberapa tahap yaitu *transcript, coding, grouping, comparing dan contrasing*. Keabsahan data diuji dengan menggunakan triangulasi sumber. Informan penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Informan dalam penelitian ini mencakup kepala madrasah, satu pembina pramuka, waka kesiswaan, tiga wali kelas, dan empat siswa yang mengikuti pramuka.

Berdasarkan hasil penelitian, manajemen kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MA Miftahul Ulum Way Tuba mencakup empat aspek utama : perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Strategi pengembangan karakter disiplin siswa diimplementasikan melalui metode pengajaran yang mencakup program kerja, serta penilaian sosial yang mendorong siswa untuk mengembangkan kedisiplinan, kepemimpinan, kemandirian, dan solidaritas. Kegiatan Pramuka berpengaruh signifikan terhadap perkembangan kedisiplinan siswa. Faktor pendukung utama dalam pelaksanaan kegiatan pramuka adalah dukungan penuh dari pihak sekolah, namun terdapat juga beberapa hambatan, seperti pandangan negatif sebagian siswa, rendahnya minat dan pemahaman terhadap pramuka, serta ketergantungan pada teknologi yang menyebabkan siswa kurang disiplin. Untuk mengatasi tantangan ini, sekolah berupaya meningkatkan program pramuka yang lebih menarik, memberikan motivasi berkelanjutan, serta memperkuat kerjasama dengan seluruh stakeholder.

Kata Kunci: Disiplin, Ekstrakurikuler Pramuka, Manajemen

ABSTRACT

Wiwin Anggita Pratiwi, *Management of Scout Extracurricular Activities in Developing Student Discipline Character at MA Miftahul Ulum Way Tuba Way Kanan Lampung*. Thesis. Yogyakarta: Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2024

The background of this study is that there are several students who follow scouts but do not comply with school regulations, lack of responsibility in carrying out obligations, lack of courage so that they rely on each other, not maximizing discipline and tidiness, then there are differences in previous studies related to the influence of scout activities in developing student discipline character. So in this case, research was conducted with the aim of knowing and describing how management and strategies in developing student discipline character through extracurricular scout activities at MA Miftahul Ulum Way Tuba and knowing the supporting and inhibiting factors.

This research uses qualitative methods. Researchers used data collection techniques that included observation, interviews, and documentation. Data were analyzed through several stages, namely transcript, coding, grouping, comparing and contrasting. Data validity was tested using source triangulation. Research informants were determined using purposive sampling technique. The informants in this study included the head of the madrasah, one scout coach, the head of student affairs, three homeroom teachers, and four students who participated in scouts.

Based on the research results, the management of extracurricular scout activities at MA Miftahul Ulum Way Tuba includes four main aspects: planning, organizing, implementing, and supervising. The strategy of developing students' disciplinary character is implemented through teaching methods that include work programs, as well as social assessments that encourage students to develop discipline, leadership, independence, and solidarity. Scouting activities have a significant effect on the development of student discipline. The main supporting factor in the implementation of scout activities is the full support of the school, but there are also some obstacles, such as the negative views of some students, low interest and understanding of scouting, and dependence on technology that causes students to lack discipline. To overcome these challenges, the school seeks to improve a more interesting scout program, provide continuous motivation, and strengthen cooperation with all stakeholders.

Keywords: Discipline, Extracurricular Scouting, Management

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	8
D. Telaah Pustaka.....	10
E. Kerangka Teori.....	17
F. Metode Penelitian.....	36
G. Sistematika Pembahasan	42
BAB II.....	45
GAMBARAN UMUM.....	45
A. Sejarah Berdirinya MA Miftahul Ulum Way Tuba Way Kanan Lampung	45
B. Letak Geografis MA Miftahul Ulum Way Tuba Way Kanan Lampung	47
C. Visi, Misi, dan Tujuan MA Miftahul Ulum Way Tuba Way Kanan Lampung.....	48
D. Profil MA Miftahul Ulum Way Tuba Way Kanan Lampung	50

E. Struktur Organisasi MA Miftahul Ulum Way Tuba Way Kanan Lampung.....	54
F. Sarana dan Prasarana	56
BAB III.....	59
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
A. Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka di MA Miftahul Ulum Way Tuba Way Kanan Lampung	59
B. Strategi Dalam Mengembangkan Karakter Disiplin Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di MA Miftahul Ulum Way Tuba Way Kanan Lampung	82
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Mengembangkan Karakter Disiplin Siswa di MA Miftahul Ulum Way Tuba Way Kanan Lampung	89
BAB IV	94
PENUTUP.....	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran.....	97
DARTAR PUSTAKA.....	99
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	105
CURRICULUM VITAE	156

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Profil Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Way Tuba.....	50
Tabel 2. Daftar Nama Guru dan Pegawai	52
Tabel 3. Daftar Jumlah Siswa Siswi di MA Miftahul Ulum Way Tuba.....	53
Tabel 4. Daftar Sarana dan Prasarana di MA Miftahul Ulum Way Tuba.....	57
Tabel 5. Daftar Nama Anggota Pramuka di MA Miftahul Ulum Way Tuba	73



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Lokasi MA Miftahul Ulum Way Tuba.....	47
Gambar 2. Struktur Organisasi MA Miftahul Ulum Way Tuba	55
Gambar 3. Proses perencanaan kegiatan pengukuhan	65
Gambar 4. Struktur Organisasi Pramuka di MA Miftahul Ulum Way Tuba	71
Gambar 5. Kegiatan Pengukuhan dan Pelantikan Bantara.....	76
Gambar 6. Proses Pengawasan dari Kwarran	81



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Penelitian	105
Lampiran 2 : Coding	107
Lampiran 3 : Hasil Data Observasi	108
Lampiran 4 : Hasil Data Dokumentasi.....	112
Lampiran 5 : Hasil Transkrip Wawancara.....	116
Lampiran 6 : Hasil Transkrip Wawancara.....	137
Lampiran 7 : Berita Acara Seminar Proposal	142
Lampiran 8 : Surat Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi.....	143
Lampiran 9 : Surat Bukti Seminar	144
Lampiran 10 : Surat Keterangan Plagiasi.....	145
Lampiran 11 : Surat Izin Penelitian	146
Lampiran 12 : Kartu Bimbingan Skripsi.....	147
Lampiran 13 : Sertifikat PBAK.....	148
Lampiran 14 : Sertifikat PLP	148
Lampiran 15 : Sertifikat KKN.....	149
Lampiran 16 : Sertifikat ICT.....	150
Lampiran 17 : Sertifikat PKTQ.....	150
Lampiran 18 : Sertifikat IKLA.....	151
Lampiran 19 : Sertifikat TOEC.....	152
Lampiran 20 : Sertifikat User Education	153
Lampiran 21: Foto Kegiatan Pramuka MA Miftahul Ulum Way Tuba.....	153
Lampiran 22 : Curriculum Vitae.....	156

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelaksanaan proses pembelajaran dalam lembaga pendidikan mencakup kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler, keduanya memiliki tujuan serupa tetapi melibatkan proses pelaksanaan yang berbeda. Adapun tujuannya guna menumbuhkan pengetahuan dan keterampilan dasar yang sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan serta mempersiapkan peserta didik menuju jenjang pendidikan selanjutnya ataupun dalam dunia kerja. Kegiatan intrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di dalam ruang kelas yang telah ditentukan, berdasarkan dengan muatan kurikulum. Sementara itu, kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di luar kelas atau tempat yang sudah ditentukan yang tetap terstruktur dalam konteks kurikulum.²

Ekstrakurikuler menjadi citra merek bagi sekolah atau madrasah, meningkatkan daya tawar terhadap calon peminat. Terlebih lagi, di berbagai sekolah unggulan, kegiatan ekstrakurikuler menjadi prioritas utama untuk meningkatkan prestise sekolah. Adanya persaingan ketat di bidang ekstrakurikuler dalam dunia pendidikan saat ini menunjukkan bahwa

² Nurmala Amalia, Taqiyuddin Taqiyuddin, dan Nur Salim Nur Salim, "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Membentuk Karakter Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Cirebon," *JIEM (Journal of Islamic Education Management)* 7, no. 1 (2023): 18–27.

sekolah perlu berupaya keras agar dapat mengelola kegiatan pendidikan dengan baik dan mencapai tingkat mutu yang tinggi.³

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 Tahun 2014 Pasal 2 menjelaskan kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan bakat, minat, potensi, kemampuan, kepribadian, kerjasama dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Kegiatan ekstrakurikuler ditekankan sebagai sarana untuk membiasakan peserta didik dalam bersikap yang dapat membentuk dan mengembangkan karakter kepribadian mereka. Adapun ragam kegiatan ekstrakurikuler mencakup tari, paduan suara, drumband, pramuka, dan sebagainya. Dari berbagai kegiatan ekstrakurikuler tersebut, salah satu yang memiliki potensi untuk membentuk karakter peserta didik adalah kegiatan pramuka.⁴

Melalui kegiatan pramuka, setiap peserta didik dapat memperoleh pengetahuan dan pembiasaan yang berhubungan dengan pendidikan karakter. Asmani mengemukakan bahwasannya pendidikan karakter ialah usaha yang secara sengaja guna membantu peserta didik untuk bisa memahami dan mewujudkan nilai-nilai tingkah laku manusia dalam kaitannya dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama makhluk, dan

³ Ayu Sundari, "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa," *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, No. 1 (21 April 2021): 1–8, <https://doi.org/10.31538/Munaddhomah.V2i1.45>.

⁴ Siti Faridah Dan Darussalam Darussallam, "Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Bidang Non Akademik (Studi Kasus Di Mts Negeri 1 Sampang)," *Journal Ta'limuna* 10, No. 1 (2021): 84–114.

lingkungannya.⁵ Menyadari pentingnya aspek karakter, saat ini banyak pihak menginginkan perkembangan dalam intensitas dan kualitas penerapan pelaksanaan pendidikan karakter di lembaga-lembaga pendidikan formal. Tuntutan tersebut muncul sebagai respons terhadap fenomena sosial yang sedang berkembang, yaitu adanya peningkatan perilaku kenakalan remaja di masyarakat, misalnya terlibat dalam tawuran, perkelahian, serta beragam kasus dekadensi moral yang lain.⁶ Pendidikan karakter dilakukan karena diharapkan agar peserta didik mampu meningkatkan pengetahuannya, melakukan pengkajian, menginternalisasi, serta mempersonalisasikan nilai-nilai karakter dan akhlak mulia secara mandiri. Hal ini pula agar dapat menjadi kebiasaan yang dilakukan oleh peserta didik setiap harinya.⁷

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka, menjadi salah satu bentuk pendidikan karakter yang mempunyai cara dalam menanamkan dan memperbaiki karakter siswa di sekolah, yaitu dengan mendidik kedisiplinan. Kedisiplinan, dalam konteks ini, merujuk pada tindakan yang mencerminkan ketertiban, patuh pada aturan serta ketentuan.⁸ Disiplin juga diartikan sebagai kondisi yang mencerminkan tanggung jawab, tertib, dan ketaatan dalam menjalankan tugas serta patuh pada aturan tanpa adanya tekanan ataupun atas kesadaran diri yang wajib dimiliki oleh peserta didik

⁵ Lutfiatuz Zahro, "Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Ips Di Sekolah Dasar," *Jurnal Darussalam* 23, No. 2 (2022): 9–22.

⁶ Sischa Aryono, "Pendidikan Berkarakter Pada Generasi Milenial," T.T.

⁷ Rahmat Rahmat Dan Ubabuddin Ubabuddin, "Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sdn 11 Sp 4 Paoh Kecamatan Tempunak," *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kearifan Lokal* 2, No. 2 (2022): 65–74.

⁸ Retno Wulan Ningrum, Erik Aditia Ismaya, Dan Nur Fajrie, "Faktor – Faktor Pembentuk Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Dalam Ekstrakurikuler Pramuka," *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 3, No. 1 (19 Agustus 2020), <https://doi.org/10.24176/Jpp.V3i1.5105>.

di sekolah, tanpa adanya pelanggaran yang dapat merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Pembentukan karakter disiplin bisa dicapai dengan beragam cara, termasuk memberi hukuman atau sanksi sebagai respons terhadap kesalahan. Pentingnya hukuman atau sanksi ini adalah agar peserta didik bukan hanya mendapatkan efek jera, namun juga dapat memetik pelajaran dari kesalahan yang mereka lakukan. Proses pembentukan karakter disiplin melibatkan bimbingan bagi peserta didik agar menjadi manusia yang utuh dan dan sanggup menghadapi kemajuan teknologi dan tantangan zaman yang berkembang pesat.⁹

Selain itu dalam usaha mewujudkan karakter pada siswa, maka setiap kegiatan dan pelaksanaannya perlu dikelola secara efektif melalui manajemen guna mencapai tujuan kegiatan secara optimal. Demikian pula, kegiatan pramuka yang akan dilaksanakan perlu memerlukan manajemen agar tujuan pembentukan karakter anak dapat tercapai secara efektif.¹⁰ Manajemen merupakan suatu proses mengatur yang dilaksanakan untuk mencapai maksud dan tujuan dengan pemberdayaan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya. Manajemen kegiatan ekstrakurikuler diharapkan dapat membantu dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi untuk memastikan kesesuaian aktivitas dengan tujuan yang telah ditetapkan.¹¹

⁹ Shokhiyatun Shokhiyatun, Titik Haryati, dan Rosalina Ginting, "Manajemen Penguatan Pendidikan Karakter melalui Pendekatan Berbasis Kelas," *Jurnal Inovasi Pembelajaran di Sekolah* 4, no. 2 (2023): 326–33.

¹⁰ Yuli Habibatul Imamah, "Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka dalam Membentuk Karakter Siswa SMA Negeri 1 Martapura Kabupaten Oku Timur Tahun Akademik 2021/2022," *Unisan Jurnal* 2, no. 1 (2023): 112–23.

¹¹ Sigit Priyo Sembodo dan Ashari Ashari, "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik di SMA Sabiluth Thoyyib Pasuruan," *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Budaya* 1, no. 4 (2023): 92–108.

MA Miftahul Ulum Way Tuba terletak di perbatasan antara provinsi Lampung dan Sumatera Selatan yang mempunyai kultur yang berbeda-beda, sehingga dapat memengaruhi adanya beragam karakter peserta didik yang terbentuk. Ekstrakurikuler Pramuka salah satu ekstrakurikuler yang banyak diminati oleh para peserta didik, walaupun tidak sedikit juga yang kurang menyukai ekstrakurikuler tersebut karena aturan yang banyak, rumit, melelahkan, sehingga menyebabkan kurangnya motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan Pramuka.¹² Terlepas dari itu semua, ekstrakurikuler Pramuka di MA Miftahul Ulum Way Tuba menjadi salah satu wadah yang disiapkan oleh sekolah guna memupuk karakter peserta didik.

Pramuka di MA Miftahul Ulum sudah berjalan baik, aktif dalam berbagai event yang diselenggarakan oleh pemerintah mulai dari tingkat ranting, cabang, daerah, bahkan nasional. Siswa yang mengikuti Pramuka cenderung lebih aktif dalam mengikuti setiap proses kegiatan belajar mengajar ataupun acara-acara yang diadakan oleh sekolah. Artinya pendidikan karakter yang diajarkan mampu diterapkan oleh siswa.

Sebelum meneliti lebih lanjut, penulis melakukan penelitian pendahuluan atau pra-riset perihal keadaan siswa oleh pembina Pramuka MA Miftahul Ulum Way Tuba, ditemukan bahwa terdapat siswa yang tidak patuh dengan peraturan sekolah, kurangnya tanggung jawab dalam melaksanakan kewajiban, kurang memiliki sikap keberanian sehingga saling mengandalkan, belum maksimalnya kedisiplinan dan kerapian.

¹² Amalia, Taqiyuddin, dan Salim, "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Membentuk Karakter Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Cirebon."

Siswa yang tidak termotivasi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka cenderung memiliki keterampilan dan pengetahuan yang terbatas, serta kurang memiliki sikap tanggung jawab, kerjasama, dan kepemimpinan yang baik.¹³

Hal demikian bisa terjadi dikarenakan oleh kurangnya daya tarik kegiatan ekstrakurikuler, peserta didik yang belum menemukan letak letak minat, bakat, dan potensinya sehingga mereka mengikuti kegiatan ekstrakurikuler atas pengaruh ataupun mengikuti temannya, serta minimnya pembinaan dan dukungan dari pihak sekolah.¹⁴ Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan manajemen ekstrakurikuler pramuka di sekolah, termasuk memberikan perhatian yang lebih pada peserta didik, memastikan pelaksanaan tanggung jawab dan kepatuhan sesuai dengan peraturan yang ada, serta mengelola kegiatan ekstrakurikuler pramuka secara efektif melalui pemilihan pelatih yang berkualitas dan pemenuhan sarana-prasarana yang memadai agar dapat mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut sehingga dapat mengembangkan karakter disiplin siswa.

Pada penelitian penelitian sebelumnya, pembahasan terkait faktor dan pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter disiplin siswa telah banyak dilakukan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan menyimpulkan 80 – 82 % siswa mampu menerapkan karakter disiplin

¹³ KM, Wawancara bersama Pembina Pramuka MA Miftahul Ulum Way Tuba, 22 April 2024.

¹⁴ Ningrum, Ismaya, Dan Fajrie, “Faktor – Faktor Pembentuk Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Dalam Ekstrakurikuler Pramuka.”

dengan melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka.¹⁵ Kemudian temuan penelitian Rozi & Hasanah juga mengemukakan bahwasannya kegiatan ekstrakurikuler pramuka bisa memberi manfaat positif bagi siswa.¹⁶ Penelitian Pratiwi tahun 2020 mengemukakan bahwasannya kegiatan pramuka bisa menanamkan nilai-nilai karakter yang positif misalnya tanggung jawab, cinta tanah air yang tinggi, kemandirian, dan kepedulian.¹⁷

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ratna memberikan hasil sekitar 23 % faktor yang memengaruhi siswa menjadi disiplin melalui ekstrakurikuler pramuka, 77% dipengaruhi oleh faktor lain.¹⁸ Diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Sobri dkk hasil penelitian menyimpulkan bahwa karakter disiplin siswa terbentuk melalui beberapa identifikasi kultur sekolah yakni artifak sekolah, tata tertib, ritus atau upacara-upacara, dan nilai-nilai atau keyakinan yang dianut warga sekolah.¹⁹

Berdasarkan adanya perbedaan penelitian yang terdahulu maka bisa dikatakan bahwa pengaruh kegiatan pramuka dalam mengembangkan karakter disiplin siswa berbeda pada setiap lembaga. Oleh karena itu, penelitian ini ingin mengetahui lebih jauh bagaimana manajemen dan strategi kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan karakter disiplin

¹⁵ Boby Kurniawan, Kiki Aryaningrum, Dan Susanti Faipri Selegi, "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasarnegeri 1 Teluk Kijing" 5, No. 1 (2023).

¹⁶ Fathor Rozi Dan Uswatun Hasanah, "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter; Penguatan Berbasis Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di Pesantren," *Manazhim* 3, No. 1 (2021): 110–26.

¹⁷ Septiana Intan Pratiwi Dkk., "Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Karakter Disiplin Siswa Sd," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, No. 1 (2020): 62–70.

¹⁸ Ratna Sari Dan Syarief Hasani, "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik," *Thoriqotuna: Jurnal Pendidikan Islam* 4, No. 2 (2021): 348–54.

¹⁹ Muhammad Sobri Dkk., "Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Kultur Sekolah," *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan Ips* 6, No. 1 (2019): 61–71.

siswa di MA Miftahul Ulum Way Tuba. Dengan manajemen yang baik dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka berharap bisa merubah karakter siswa dan bisa menjadikan anggota pramuka yang unggul berkualitas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, maka masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana manajemen kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang ada di MA Miftahul Ulum Way Tuba?
2. Bagaimana strategi dalam mengembangkan karakter disiplin siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MA Miftahul Ulum Way Tuba?
3. Apa saja Faktor Penghambat dan Pendukung Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Mengembangkan Karakter Disiplin Siswa di MA Miftahul Ulum Way Tuba?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini, yaitu :

- a. Mengetahui dan mendeskripsikan manajemen kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang ada di MA Miftahul Ulum Way Tuba.

- b. Mengetahui strategi yang dilakukan dalam menerapkan karakter disiplin siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MA Miftahul Ulum Way Tuba.
- c. Mengetahui faktor penghambat dan pendukung kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam mengembangkan karakter disiplin siswa di MA Miftahul Ulum Way Tuba

2. Manfaat Penelitian

Dengan mencapai tujuan penelitian yang telah disebutkan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat berikut:

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, menambah sumber informasi dan pemahaman terkait manajemen ekstrakurikulum pramuka. Selanjutnya diharapkan juga dapat menjadi referensi literatur yang berharga untuk perkembangan ilmu dan penelitian lanjutan terkait dengan manajemen ekstrakurikuler pramuka.

b. Secara Praktis

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi indikator kemampuan peneliti dalam menyusun karya ilmiah dan kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan dengan pengalaman langsung terkait manajemen ekstrakurikulum pramuka.

2) Bagi MA Miftahul Ulum Way Tuba

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan, inovasi, dan inisiatif baru sertadapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan untuk perbaikan dalam menerapkan manajemen ekstrakurikuler pramuka, khususnya dalam meningkatkan pengembangan karakter siswa guna mencapai mutu sekolah.

3) Bagi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi baru pada ilmu pengetahuan, khususnya terkait manajemen ekstrakurikuler pramuka dalam mengembangkan karakter siswa.

D. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan kajian atas penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukam. Menurut apa yang telah ditemukan oleh peneliti tersebut bisa dipahami, dicermati, ditelaah dan diidentifikasi hasil penelitian dalam bentuk karya ilmiah, jurnal, skripsi, atau thesis yang ada. Adapun telaah pustaka yang dilakukan oleh peneliti adalah menggali hal-hal apa yang sudah dikemukakan oleh para peneliti terdahulu yang mendukung penelitian ini, diantaranya :

Skripsi yang berjudul “Implementasi Ekstrakurikuler Kepramukaan Dalam Membentuk Karakter Siswa di SD Negeri 09 Gunung Raya Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat” yang di tulis oleh Dina

Caniago pada tahun 2020,²⁰ mempunyai persamaan dengan penelitian ini yaitu membahas terkait ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter dan mengetahui faktor hambatan dalam pelaksanaan. Adapun perbedaannya terletak pada objek, sasaran penelitian dan fokus penelitian dimana penelitian tersebut fokus membahas mengenai implementasi sedangkan penelitian ini membahas manajemennya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya, kualifikasi siswa dalam membentuk karakter pada tahapan sedang terutama tanggung jawab dan disiplin siswa, sebab masih terdapat hambatan-hambatan yang ada, ketika ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan masih terdapat siswa yang terlambat datang dan juga minimnya metode pembina pramuka dalam mengajar ketika melaksanakan ekstrakurikuler pramuka. Pembentukan karakter siswa dalam ekstrakurikuler kepramukaan mengacu pada metode kepramukaan yang bisa diterapkan di kehidupan sehari-hari. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu membahas terkait kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam mengembangkan karakter siswa. Adapun perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu terletak pada objek dan fokus pembahasannya. Penelitian tersebut membahas mengenai karakter kerja keras dan kreatif sedangkan penelitian ini fokus pada karakter disiplin siswa.

Selanjutnya judul skripsi yang ditulis oleh Ida Nur Kholifah berjudul “Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Pembinaan Karakter Kerja Keras dan Kreatif di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Miftahul Ulum

²⁰ Dina Caniago, “Implementasi Ekstrakurikuler Kepramukaan Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Sd Negeri 09 Gunung Raya Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat,” 2020.

Wirowongso Jember” pada tahun 2022.²¹ Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif. Tujuan penelitiannya untuk mengetahui konsep perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi ekstrakurikuler pramuka dalam membina karakter kreatif dan kerja keras. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasannya perencanaan ekstrakurikuler pramuka disusun dengan diskusi bersama kepala sekolah, waka kesiswaan, pembina pramuka serta jajaran guru. Berupa penetapan struktur dan tujuan organisasi, penyusunan program tahunan, bulanan, dan mingguan, melalui menganalisis penerapan model aktualisasi, metode belajar dengan sistem kelompok, serta strategi pelatihan. Implementasi dilakukan pada hari sabtu pukul 13.00 untuk laki-laki sementara pukul 15.00 untuk perempuan, dengan metode aktualisasi, bentuk kegiatan pramuka pembela yang menonjol di sekolah ini adalah kemah bakti yang berwujud gotong royong membantu masyarakat dan kegiatan bakti sosial. Tidak hanya itu, pembina pramuka melakukan pendekatan partisipatif dalam melaksanakan kegiatan pelatihan karakter kreatif dan kerja keras. Evaluasi ekstrakurikuler diantaranya ada pada pengawasan dan penilaian. Pengawasan dilakukan oleh kepala sekolah, pembina melalui analisa dan penilaian bersama kepala sekolah, waka kesiswaan bersama pembina pramuka pada triwulannya. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu membahas terkait bagaimana manajemen kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam

²¹ Ida Nur Kholifah, “Manajemen ekstrakurikuler pramuka dalam pembinaan karakter kerja keras Dan kreatif di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Miftahul Ulum Wirowongso Jember” (uin khas achmad siddiq jember, 2022).

mengembangkan karakter siswa. Adapun perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu terletak pada objek dan fokus pembahasannya. Penelitian tersebut membahas mengenai karakter kerja keras dan kreatif sedangkan penelitian ini fokus pada karakter disiplin siswa.

Artikel yang ditulis oleh M. Khoirul Abdillah dan Muspawi pada tahun 2023 yang berjudul “Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka Untuk Membentuk Karakter Kepemimpinan di SMP Negeri 30 Muaro Jambi”.²² bermaksud untuk mencari gambaran strategi manajemen yang baik untuk membentuk karakter kepemimpinan melalui ekstrakurikuler pramuka. Penelitian tersebut menggunakan penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Penerapan strategi manajemen ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter kepemimpinan di SMP Negeri 30 Muaro Jambi dengan cara empat tahap yakni perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Pada tahapan perencanaan dimulai dengan perekrutan oleh kepala sekolah, menyusun program kerja, dan mempersiapkan materi. Pengorganisasian dilaksanakan dengan memberi tanggung jawab bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan yakni kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, wali kelas, dan pembina pramuka. Pelaksanaannya dilakukan seminggu sekali dan program kegiatan perkemahan dilaksanakan tiga kali dalam satu tahun. Supervisi dilaksanakan guna menganalisa kegiatan

²² Muhamad Khoirul Abdillah Dan Muspawi Muspawi, “Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka Untuk Membentuk Karakter Kepemimpinan Di Smp Negeri 30 Muaro Jambi,” *Manajemen Pendidikan* 18, No. 2 (28 Desember 2023): 191–200, <https://doi.org/10.23917/Jmp.V18i2.23291>.

ekstrakurikuler pramuka supaya kegiatan berikutnya bisa terlaksana dengan lebih baik lagi. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu membahas terkait bagaimana manajemen kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam mengembangkan karakter siswa. Adapun perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu terletak pada objek dan fokus pembahasannya. Penelitian tersebut membahas mengenai karakter kepemimpinan sedangkan penelitian ini fokus pada karakter disiplin siswa.

Kemudian, skripsi yang berjudul “Manajemen Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Prestasi Non Akademik di MA Al Hikmah Pati” karya Mohammad Agung Nugroho pada tahun 2022,²³ memaparkan bagaimana manajemen dan faktor kendala yang dialami ekstrakurikuler yang ada di MA Al Hikmah Pati. Menggunakan penelitian kualitatif dengan hasil bahwa perencanaan manajemen ekstrakurikuler kajian yaitu dengan dilaksanakan pada setiap satu semester dan setiap awal tahun ajaran baru. pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler dilaksanakan diluar jam pelajaran seperti saat pulang sekolah. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dengan memberi motivasi bagi siswa, dan memberi kelas khusus bagu pembinaan selaras dengan minat dan bakat siswa. Evaluasi manajemen ekstrakurikuler dilakukan setiap tiga bulan sekali oleh waka ekstrakurikuler bersama guru pembina non akademik. Hambatan yang sering dihadapi dalam melaksanakan pengembangan prestasi non akademik yaitu dari dalam atau internal yakni kurangnya keminatan siswa sebab kebanyakan siswa tinggal

²³ Mohammad Agung Nugroho, “Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Prestasi Non Akademik Di Ma Al Hikmah Pati,” 2022.

di pondok pesantren dimana ketika di pondok pesantren sendiri telah memiliki kegiatan yang banyak. Jadi, siswa ada yang tidak mengikuti kegiatan yang dilaksanakan madrasah. Persamaan pada penelitian tersebut yaitu membahas terkait manajemen ekstrakurikuler. Perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya, penelitian tersebut merangkum berbagai kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan prestasi non akademik siswa, sedangkan penelitian ini membahas terkait ekstrakurikuler pramuka dalam mengembangkan karakter disiplin siswa.

Penelitian yang ditulis pada tahun 2021 oleh Ratna Sari, Suhrowardi, dan Syarief Hasani berjudul “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik”.²⁴ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan peserta didik di SMPI Serba Bakti. Hasil pengelolaan data, diperoleh bahwa pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap kedisiplinan peserta didik di SMPI Serba Bakti mempunyai pengaruh positif yang cukup signifikan dengan kategori cukup. Terbukti $r_s = 0,48$ berada pada interval $0,40 - 0,60$ serta $T_{hitung} 2,500 \geq$ tabel 2,080. Jadi pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap kedisiplinan peserta didik di SMPI Serba Bakti memiliki persentase 23% dan 77% faktor lain yang memengaruhi kedisiplinan seperti misalnya teman sebaya, keluarga dan lain sebagainya. Perbedaan penelitian tersebut terdapat dalam metode penelitiannya yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan

²⁴ Sari Dan Hasani, “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik.”

penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun persamaan dari penelitian tersebut membahas mengenai ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter disiplin siswa.

Selanjutnya tesis yang berjudul “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di MTs Negeri 3 Malang” ditulis oleh Juhardi pada tahun 2022.²⁵ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di MTs N 3 Malang beserta faktor pendukung dan penghambatnya. Hasil penelitian ini yaitu manajemen kegiatan MTs Negeri 3 Malang diantaranya, pertama perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan setiap awal tahun ajaran baru. Kedua pengorganisasian dilaksanakan oleh para guru pembina ekstrakurikuler melalui pemberian tugas bagi pembina yang memiliki kemampuan di bidangnya. Ketiga penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan pada hari sesuai jadwal yang telah ditentukan. Keempat, pengawasan dilaksanakan melalui absensi kehadiran siswa dan guru pembina. Prestasi non akademik siswa setelah diadakannya manajemen kegiatan ekstrakurikuler telah baik dan mengalami peningkatan. Ditinjau dari proses pendidikan yang terlaksana dengan baik dan lancar, adanya manajemen ekstrakurikuler yang baik MTs Negeri 3 Malang bisa mendapatkan prestasi di bidang non akademik. Faktor pendukung pada

²⁵ Juhardi Juhardi, “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Di Mts Negeri 3 Malang” (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2022).

pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler adalah dana, sarana dan prasarana, guru pembina yang memiliki kompeten, serta siswa yang antusias. Faktor penghambat diantaranya sarana prasarana yang belum cukup memadai dan waktu kegiatan yang singkat. Persamaan pada penelitian tersebut yaitu membahas terkait manajemen ekstrakurikuler. Perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya, penelitian tersebut merangkum berbagai kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa, sedangkan penelitian ini membahas terkait ekstrakurikuler pramuka dalam mengembangkan karakter disiplin siswa.

E. Kerangka Teori

1. Manajemen

a. Pengertian Manajemen

Secara etimologis, kata manajemen berasal dari beberapa bahasa. Pertama, dalam bahasa Prancis kuno, terdapat kata *management* yang merujuk pada seni melaksanakan dan mengatur. Kedua, dalam bahasa Italia kata *meneggiare* memiliki arti mengendalikan. Sedangkan dalam bahasa Inggris kata *management* berasal dari *to manage*, yang artinya mengatur atau mengelola.²⁶ Secara harfiah bahasa Inggris, *management* memiliki makna pengelolaan, tata laksana, dan tata pimpinan. Secara umum, manajemen bisa dimaknai dengan kemampuan untuk memperoleh

²⁶ Rahmat Kurnia Dan Siska Erianti, "Manajemen Risiko Berbasis Iso 31000: 2018 Pada Usaha Pembibitan Dt. Maruhun," *Jurnal Manajemen Dan Profesional* 4, No. 2 (2023): 146–60.

hasil dalam mencapai tujuan dengan diadakannya sebuah kegiatan, dan seorang yang bertanggung jawab mengatur tatalaksana kegiatan orang-orang yang terlibat dalam pencapaian tujuan disebut sebagai manajer. Dalam konteks pendidikan, manajemen diartikan sebagai upaya menggabungkan data-data pendidikan agar terpusat dalam usaha mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan.²⁷ Berikut manajemen menurut beberapa ahli:

Menurut George F. Terry, seorang ahli manajemen pendidikan, dalam bukunya yang berjudul “Pengantar Manajemen Pendidikan”, manajemen adalah suatu proses nyata yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian/ pengawasan yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai sasaran yang telah ditetapkan, dengan menggunakan orang dan sumber daya lainnya.²⁸

Menurut Manullang, manajemen dapat diartikan sebagai suatu seni dan ilmu yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, penugasan karyawan, pemberian perintah, dan pengawasan terhadap sumber daya manusia dan sumber daya alam, khususnya sumber daya manusia, untuk mencapai tujuan yang telah

²⁷ Widi Ardiansyah Idham, “Fungsi Manajemen Dalam Pembinaan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Assya’roniyyah Desa Teluk Dalem Kecamatan Mataram Baru Lampung Timur” (Uin Raden Intan Lampung, 2023).

²⁸ Murni Yanto, “Manajemen Pendidikan: Implementasi Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan,” 2023.

disepakati. Pendapat ini menekankan peran manajemen dalam mengelola berbagai aspek untuk mencapai sasaran tertentu.²⁹

Sementara itu, Marry Parker Follet mengartikan manajemen sebagai suatu seni untuk melaksanakan suatu pekerjaan melalui orang lain. Definisi ini menunjukkan bahwa peran manajer tidak hanya terbatas pada pelaksanaan tugas sendiri, melainkan juga melibatkan kemampuan untuk mengatur dan memimpin orang lain agar dapat mencapai tujuan organisasi secara efektif.³⁰

Dari beberapa pengertian manajemen yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah suatu seni yang melibatkan tata cara atau pengelolaan berbagai kegiatan. Proses manajemen meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian. Tujuan utama dari kegiatan manajemen ini adalah mencapai suatu target atau sasaran tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Untuk mencapai tujuan tersebut, manajemen memanfaatkan sumber daya yang tersedia dengan cara yang efektif dan efisien. Sebagai suatu seni, manajemen membutuhkan kemampuan untuk mengatur orang lain dan berkolaborasi dalam rangka mencapai keberhasilan dalam mencapai tujuan organisasi.

²⁹ Indrasari Meithiana dan H. Ansory, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Indonesia pustaka, 2019).

³⁰ Khotim Fadhli dan Mukhibatul Khusnia, *Manajemen sumber daya manusia (produktivitas kerja)* (Guepedia, 2021).

b. Fungsi-Fungsi Manajemen

Fungsi-fungsi manajemen merupakan kegiatan inti yang dilaksanakan dalam suatu lembaga atau organisasi. Dalam konteks proses pendidikan, penerapan manajemen menjadi elemen yang sangat penting dan harus hadir dalam lembaga pendidikan. Kehadiran manajemen menjadi krusial karena tanpa adanya manajemen, pencapaian tujuan pendidikan tidak akan optimal. Dengan kata lain, kesuksesan mencapai tujuan pendidikan sangat tergantung pada penyusunan rencana yang strategis dan adaptasi pengelolaan sesuai dengan fungsi-fungsi manajemen. Fungsi-fungsi manajemen, sebagaimana dijelaskan oleh Terry yang dikutip oleh Priansa, mencakup perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating), dan pengawasan/pengendalian (controlling).³¹

1. Perencanaan (Planning)

Merupakan upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi kecenderungan di masa mendatang dan dalam tahap ini, penentuan strategi dan taktik yang tepat untuk mencapai target dan tujuan organisasi/lembaga. Perencanaan melibatkan penentuan serangkaian tindakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Menurut Stoner, planning adalah proses

³¹ Fitri Sekar Lestari, "Hubungan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dan Manajemen Berbasis Sekolah Dengan Produktivitas Sekolah Di Sma Negeri 1 Kramatwatu Kabupaten Serang," *Mendidik: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pengajaran* 9, No. 2 (2023): 268–79.

menetapkan sasaran dan tindakan yang diperlukan untuk mencapai sasaran. Manajer perlu melakukan aktivitas-aktivitas perencanaan, Aktivitas-aktivitas perencanaan dalam konteks manajemen melibatkan serangkaian tindakan untuk memastikan bahwa tujuan organisasi dapat dicapai dengan efektif. Berikut adalah beberapa aktivitas perencanaan yang umumnya dilakukan oleh manajer:

a. Prakiraan (Forecasting)

Menilai dan memperkirakan tren masa depan berdasarkan data historis dan faktor-faktor yang dapat memengaruhi keadaan di masa mendatang. Prakiraan membantu dalam menyusun strategi dan rencana yang relevan.

b. Penetapan Tujuan (Establishing Objectives)

Menetapkan tujuan yang spesifik, terukur, mencapai, relevan, dan berbatas waktu. Tujuan ini menjadi landasan untuk merancang strategi dan tindakan yang diperlukan.

c. Pemrograman (Programming)

Tahap ini merupakan aktivitas yang disesuaikan dengan tujuan dalam program yang akan dilaksanakan. Pemrograman melibatkan alokasi sumber daya dan penentuan target kegiatan.

d. Penjadwalan (Scheduling)

Menetapkan waktu pelaksanaan setiap kegiatan yang terkait dengan pencapaian tujuan. Penjadwalan membantu mengatur urutan kegiatan dan mengidentifikasi waktu yang diperlukan.

e. Penganggaran (Budgeting)

Menyusun rencana keuangan yang mencakup alokasi sumber daya finansial untuk mendukung pelaksanaan rencana. Anggaran memberikan gambaran tentang ketersediaan dan penggunaan dana.

f. Pengembangan Prosedur (Developing Procedures)

Menyusun petunjuk langkah demi langkah atau prosedur operasional standar yang mendukung pelaksanaan rencana. Prosedur ini memastikan konsistensi dan efisiensi dalam pelaksanaan tugas.

g. Penetapan dan Penafsiran Kebijakan (Establishing and Interpreting Policies)

Menetapkan kebijakan organisasi yang memberikan arahan umum untuk pengambilan keputusan.³²

Semua aktivitas ini saling terkait dan mendukung satu sama lain dalam memastikan bahwa organisasi mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan efektif.

³² Taufiqurrahman Taufiqurrahman Dan Giyoto Giyoto, "Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Life Skill Pada Pesantren Agro Nuur El-Falah Salatiga" (Uin Raden Mas Said, 2024).

2. Proses pengorganisasian (organizing)

Proses pengorganisasian (organizing) melibatkan implementasi strategi dan taktik yang telah dirumuskan dalam perencanaan ke dalam struktur organisasi. Tujuannya adalah memastikan bahwa semua pihak dapat bekerja secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi. Dalam pengorganisasian, perhatian khusus diberikan pada pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab sesuai dengan karakteristik masing-masing personalia, seperti pengalaman, bakat, minat, pengetahuan, dan kepribadian. Terdapat tiga langkah dalam prosedur pengorganisasian :

a. Pemerincian Pekerjaan

Proses ini mencakup penentuan tugas-tugas yang harus dilaksanakan dalam mencapai tujuan organisasi.

Pemerincian pekerjaan membantu menetapkan ruang

lingkup tanggung jawab dan aktivitas, mencegah tumpang tindih, dan memberikan panduan jelas kepada anggota

organisasi.

b. Pembagian pekerjaan

Langkah ini melibatkan alokasi beban pekerjaan kepada individu atau tim yang memiliki kualifikasi yang sesuai. Pembagian beban pekerjaan harus dilakukan secara adil, rasional, dan memperhatikan agar tidak terjadi

overloading (beban terlalu berat) atau underloading (beban terlalu ringan), sehingga tercapai pelaksanaan tugas yang efektif juga efisien.

c. Pengadaan Koordinasi

Pengorganisasian juga mencakup pengembangan mekanisme untuk mengkoordinasikan pekerjaan di antara berbagai entitas organisasi. Mekanisme ini dapat berupa pertemuan rutin, sistem komunikasi, atau alat kolaborasi lainnya, yang bertujuan untuk memfasilitasi pertukaran informasi dan sinkronisasi kegiatan.³³

3. Pelaksanaan (Actuating)

Proses pelaksanaan melibatkan implementasi program agar dapat dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi. Selain itu, ini juga mencakup upaya memotivasi semua pihak agar dapat menjalankan tanggung jawab mereka dengan penuh kesadaran dan produktivitas yang tinggi. Dengan kata lain, pelaksanaan adalah langkah untuk mewujudkan segala rencana demi mencapai tujuan organisasi melalui optimalisasi, penggerakan, dan pengarahan seluruh sumber daya organisasi.

4. Pengendalian/ Pengawasan (Controlling)

Proses pengendalian atau pengawasan dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh rangkaian kegiatan yang telah

³³ Imam Subekti, "Pengorganisasian Dalam Pendidikan," *TANJAK: Journal of Education and Teaching* 3, no. 1 (2022): 19–29.

direncanakan, diorganisasikan, dan diimplementasikan dapat berjalan sesuai dengan target yang diharapkan, meskipun terjadi berbagai perubahan. Tindakan pengawasan mencakup langkah-langkah berikut:

- a. Mengukur perbuatan : Melibatkan pengumpulan data dan informasi untuk mengevaluasi kinerja dan hasil kegiatan yang dilakukan.
- b. Memperbaiki penyimpangan dengan tindakan korektif : Jika terdapat perbedaan antara hasil aktual dan standar yang ditetapkan, langkah-langkah perbaikan dan korektif dilakukan untuk memastikan bahwa kegiatan selanjutnya dapat berjalan lebih sesuai dengan target.³⁴

Proses pengendalian ini memiliki tujuan untuk memastikan bahwa organisasi tetap berada dalam jalur yang sesuai dalam menuju pencapaian tujuan dan dapat menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi.

c. Tujuan Manajemen

Secara umum tujuan dari penerapan manajemen pendidikan di sekolah adalah untuk menciptakan kerjasama yang baik dan harmonis dalam memanfaatkan seluruh sumber daya, termasuk sumber daya manusia dan non-manusia (materiil). Hal ini bertujuan agar seluruh sumber daya yang dimiliki oleh sekolah

³⁴ Hasrian Rudi Setiawan, *Manajemen Peserta Didik: (Upaya Peningkatan Kualitas Lulusan*, vol. 1 (Umsu Press, 2021).

dapat dioptimalkan guna mendukung pencapaian tujuan program pendidikan secara efektif dan efisien. Secara keseluruhan, tujuan manajemen adalah mencapai target yang telah disetujui sebelumnya. Untuk mencapai tujuan ini, berbagai kegiatan seperti interaksi, koordinasi, integrasi, serta pembagian tugas dilakukan dengan memperhatikan aspek profesionalisme (keahlian) dan proporsionalitas (keseimbangan), serta dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang ada. Sehingga dengan upaya tersebut harapannya tidak membebani tenaga pendidik ataupun pihak yang terlibat dalam mencapai tujuan.³⁵

d. Unsur Manajemen

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, seorang pengelola/ manajer memerlukan unsur manajemen, yang merujuk pada elemen-elemen kunci yang harus ada dalam kegiatan manajemen. Menurut Manullang, yang dikutip oleh Agustini, mengemukakan unsur-unsur manajemen dengan singkatan 6M, melibatkan Man (manusia), Money (uang), Material (bahan), Mechines (mesin), Methods (metode), dan Market (pasar). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tujuan manajemen pendidikan memiliki hubungan erat dengan pendidikan secara umum. Pada intinya, manajemen pendidikan berfungsi sebagai alat untuk

³⁵ Dewi Lidia Sifa Windy, "Manajemen Tata Usaha dalam Meningkatkan Kinerja Administrasi Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Wonomerto Probolinggo Tahun Pelajaran 2021/2022" (UIN KHAS Jember, 2022).

mengembangkan cara, teknik, dan metode yang optimal guna mencapai tujuan pendidikan secara efisien.³⁶

2. Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang di laksanakan diluar jam pelajaran yang memiliki tujuan untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan siswa, serta mendorong pembinaan sikap dan kemampuan yang telah diperoleh. Kegiatan ekstrakurikuler adalah bentuk kegiatan pendidikan di luar kurikulum mata pelajaran yang dimaksudkan untuk mendukung pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat siswa.³⁷ Kegiatan ini secara khusus diselenggarakan oleh tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki kemampuan dan kewenangan di lingkungan sekolah atau madrasah. Joko Mursitho menjelaskan bahwa pramuka merupakan suatu proses pendidikan yang dilaksanakan di luar lingkungan sekolah dan keluarga. Kegiatan pramuka ini berbentuk kegiatan yang menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, dan praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan tujuan akhir dari kepramukaan adalah pembentukan watak, akhlak, budi pekerti peserta didik.³⁸ Pramuka merupakan singkatan dari “Praja Muda Karana,” yang secara harfiah berarti warga negara muda yang bekerja. Nama pramuka

³⁶ Windy.

³⁷ Fera Novitasari dkk., “Penguatan Karakter Demokrasi Melalui Program Ekstrakurikuler di SMPN 4 Brang Rea,” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 4 (2023): 2241–47.

³⁸ Amalia, Taqiyuddin, dan Salim, “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Membentuk Karakter Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Cirebon.”

diambil dari istilah “paramuka” (dibunyikan “poromuko” dalam bahasa jawa) yang artinya “semacam pasukan yang berdiri terdepan dalam peperangan”. Sumber nama ini berasal dari Sri Sultan Hamengkubuwana IX karena kegiatan dianggap sebagai upaya pembentukan watak dan karakter generasi muda. Pramuka sebagai bentuk pendidikan non-formal, yang mampu bertahan dalam segala zaman dan dianggap sebagai benteng dalam mendidik dan membina generasi muda dengan jiwa tangguh, terampil, cerdas, dan disiplin. Pelaksanaan kegiatan pramuka, tidak hanya materi atau isi pelajaran yang perlu diperhatikan, tetapi juga bagaimana menciptakan dan menumbuhkan sikap-sikap serta perbuatan-perbuatan positif yang bertujuan untuk membentuk karakter dan kekuatan jasmani dari setiap individu yang terlibat dalam kegiatan pramuka.³⁹

Gerakan pramuka merupakan wadah pembinaan dan pengembangan yang melibatkan anggota pramuka mulai dari tingkat siaga, penggalang, penegak, pandega, hingga pembina, pelatih, majelis pembimbing, andalan, dan seterusnya. Gerakan ini secara resmi diperkenalkan kepada seluruh rakyat Indonesia pada tanggal 14 Agustus 1961, gerakan pramuka menjadi sebuah entitas yang menyatukan berbagai elemen dalam masyarakat.⁴⁰

³⁹ Mohammad Danang Wiratno, *Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka Di Madrasah Tsanawiyah Mazro'atul Ulum Suwaduk Pati* (Skripsi: Uin Walisongo Semarang, 2020).

⁴⁰ Reni Elistiyani, “Upaya Penguatan Ideologi Pancasila Melalui Organisasi Ekstra Kurikuler Pramuka Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Margaasih (Studi Deskriptif Terhadap Siswa Di Sma N 1 Margaasih)” (Fkip Unpas, 2022).

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010 tentang gerakan pramuka menguraikan fungsi gerakan pramuka, yang mencakup pendidikan dan pelatihan pramuka, pengembangan pramuka, pengabdian masyarakat dan orang tua, serta permainan yang berorientasi pada pendidikan. Gerakan pramuka hadir sebagai alat untuk pembentukan karakter melalui kegiatan pendidikan nonformal di sekolah dan sebagai organisasi kepanduan yang berkecimpung dalam dunia pendidikan nonformal, serta berupaya mendukung pemerintah dan masyarakat dalam membangun bangsa dan negara.⁴¹

Gerakan pramuka memiliki tujuan utama untuk mendukung generasi muda dalam pengembangan fisik, mental, dan perkembangan spiritual, sehingga mereka dapat memainkan peran konstruktif dalam masyarakat dengan fokus yang sangat kuat pada pengenalan alam bebas dan pengembangan keterampilan bertahan hidup. Adapun tujuan pendidikan kepramukaan melibatkan aspek-aspek berikut:

a. Membentuk karakter kaum muda

Gerakan pramuka bertujuan untuk membantu membentuk kepribadian yang positif dan bermoral sehingga mereka memiliki watak, keperibadian, dan akhlak mulia.

⁴¹ "Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014 (1).Pdf," T.T.

b. Menanamkan semangat kebangsaan

Gerakan pramuka berkomitmen melalui kegiatan-kegiatan pramuka, diharapkan para anggota dapat menjadi warga negara yang mencintai dan bertanggung jawab terhadap negaranya.

c. Memberikan kecakapan dan keterampilan

Gerakan pramuka menyediakan lingkungan di mana anggotanya dapat mengembangkan keterampilan praktis, kepemimpinan, kerjasama tim, dan keterampilan lainnya yang berguna dalam kehidupan sehari-hari.⁴²

Kode kehormatan merupakan dasar integritas atau janji dan moral yang harus dipegang teguh oleh setiap anggota pramuka. Kode kehormatan pramuka terdiri dari trisatya dan dasadarma sebagai komitmen yang harus ditaati, sejalan dengan prinsip dasar dan metode pendidikan pramuka yang tercantum dalam dasadarma pramuka. Berikut adalah poin-poin dari kode kehormatan pramuka :

1. Takwa kepada tuhan yang maha esa.
2. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia.
3. Patriot yang sopan dan kesatria.
4. Patuh dan suka bermusyawarah.
5. Rela menolong dan tabah.
6. Rajin terampil dan bergembira.
7. Hemat cermat dan bersahaja.

⁴² Amelia Putri Wulandari Dkk., "Optimalisasi Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah Dasar Negeri Dan Swasta," *Seroja: Jurnal Pendidikan* 2, No. 4 (2023): 365–75.

8. Disiplin berani dan setia.
9. Bertanggung jawab dan dapat di percaya.
10. Suci dalam pikiran perkataan dan perbuatan.⁴³

Adapun lambang gerakan pramuka, yang berupa tunas kelapa, memiliki makna dan kiasan yang mendalam sebagai simbol cita-cita setiap anggota gerakan pramuka. Lambang ini diciptakan oleh bapak Suenarjo Admodipuro, seorang pembina pramuka yang juga pegawai departemen pertanian. Penetapan lambang ini resmi dilakukan melalui Surat Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka No. 06/KN/72 Tahun 1997. Berikut adalah arti kiasan dari lambang gerakan pramuka:

a. Nyiur dapat bertahan lama

Nyiur sebagai simbol lambang dapat bertahan lama dalam segala kondisi, menggambarkan bahwa setiap pramuka diharapkan menjadi individu yang kuat secara rohaniyah dan jasmaniah. Mereka diharapkan memiliki kesehatan yang baik, kekuatan, ketahanan, dan tekad yang besar dalam menghadapi segala tantangan hidup serta mengabdikan kepada tanah air dan bangsa Indonesia.

b. Nyiur dapat tumbuh dimana saja

Sifat nyiur yang dapat tumbuh di mana saja mencerminkan daya adaptasi pramuka terhadap lingkungan sekitarnya. Pramuka diharapkan dapat menyesuaikan diri dalam berbagai kondisi

⁴³ Amalia, Taqiyuddin, dan Salim, "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Membentuk Karakter Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Cirebon."

masyarakat di mana mereka berada, menunjukkan kemampuan untuk berkontribusi dalam berbagai situasi.

c. Nyiur bertumbuh menjulang

Nyiur sebagai pohon yang tumbuh menjulang tinggi mencerminkan cita-cita tinggi pramuka. Mereka diharapkan memiliki cita-cita mulia, jujur, dan tetap tegak, tidak mudah terpengaruh oleh godaan atau hambatan yang muncul dalam perjalanan hidup mereka.

d. Akar nyiur yang bertumbuh kuat dan erat dalam tanah

Akar nyiur yang kuat dan erat melambangkan tekad dan keyakinan yang kokoh setiap pramuka. Mereka diharapkan memiliki landasan yang baik, benar, kuat, dan nyata dalam menjalani hidup serta berpegang pada nilai-nilai dasar yang baik.

e. Nyiur sebagai pohon yang serbaguna

Nyiur sebagai pohon yang serbaguna dari ujung hingga akarnya, menggambarkan bahwa setiap pramuka diharapkan menjadi manusia yang berguna bagi tanah air, bangsa, dan negara Indonesia. Mereka diharapkan memberikan kontribusi positif kepada umat manusia melalui berbagai kegiatan yang bermanfaat.⁴⁴

Tujuan dari gerakan pramuka mencakup aspek fisik, emosional, sosial, dan spiritual para pesertanya. Selain itu, tujuan ini juga mencakup mendorong peserta untuk terlibat dalam kegiatan positif di

⁴⁴ Caniago, "Implementasi Ekstrakurikuler Kepramukaan Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Sd Negeri 09 Gunung Raya Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat."

masyarakat, membentuk kader-kader bangsa yang berkualitas, serta menjadi bagian dari pembangunan yang beriman, bertaqwa, dan berwawasan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek). Dengan demikian, gerakan pramuka memiliki tujuan dan fungsi yang sangat luas dan tidak hanya berfokus pada pembentukan karakter dan jiwa nasionalisme, tetapi juga bertujuan untuk menghasilkan generasi yang cerdas, beriman, bertanggung jawab, dan siap menjadi bagian dari pembangunan bangsa yang berlandaskan Pancasila.⁴⁵

3. Karakter Disiplin

Karakter merujuk pada ciri pribadi seperti watak, sifat, akhlak, dan kepribadian yang membentuk identitas unik seseorang, membedakannya dari individu lain. Karakter dapat terbentuk dan dikembangkan melalui berbagai faktor, termasuk keluarga, lingkungan sekitar, lembaga formal, informal, dan kegiatan ekstrakurikuler, salah satunya dalam kegiatan pramuka. Menurut Creasy, pendidikan karakter merupakan usaha untuk mendorong peserta didik agar tumbuh dan berkembang dengan kemampuan berpikir serta memegang teguh prinsip-prinsip moral dalam kehidupan mereka. Adapun dalam konteks lain, karakter dapat diartikan sebagai suatu kepribadian khusus yang membentuk mental, moral, dan akhlak seseorang, mencerminkan budi pekerti yang baik. Dengan demikian, karakter mencakup sifat-sifat

⁴⁵ Izalia Berti, "Peran Organisasi Pramuka Dalam Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan Pada Mahasiswa Di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu" (Uin Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022).

kejiwaan dan budi pekerti yang menjadi identitas unik seseorang, dipengaruhi oleh faktor-faktor dalam kehidupannya sendiri yang menjadi dasar dari pandangan hidup, pola pikir, sikap, dan perilaku individu tersebut.⁴⁶

Kemudian dalam praktiknya, pembentukan karakter seseorang merupakan proses yang berlangsung secara bertahap dan melibatkan upaya yang konsisten. Karena perilaku individu dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya, tumbuhnya karakter yang kuat memerlukan lingkungan yang mendukung. Dengan menerapkan pendidikan karakter, diharapkan peserta didik dapat mandiri dalam meningkatkan dan mengaplikasikan pengetahuannya, serta mampu menginternalisasi dan mempersonalisasikan nilai-nilai karakter dan akhlak mulia dalam setiap aspek kehidupan sehari-hari.⁴⁷

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), disiplin merujuk pada tata tertib (di sekolah, kemiliteran, dsb) dan juga diartikan sebagai “ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan (tata tertib)”. Dalam konteks ini, disiplin bukan hanya mencakup ketaatan terhadap aturan, tetapi juga mencerminkan kesetiaan, ketertiban, dan nilai-nilai ketaatan. Disiplin tidak hanya terbentuk begitu saja, melainkan merupakan hasil dari proses dan serangkaian perilaku. Sikap patuh, tertib, dan ketaatan

⁴⁶ Risa Raihan Haryadi, Alina Nur Aliah, Dan A. B. D. Halim, “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Rangka Mengembangkan Nilai Karakter Pada Anak Di Sekolah,” Dalam *Seminar Nasional Ilmu Pendidikan Dan Multi Disiplin*, Vol. 5, 2022.

⁴⁷ Nurushshofiyatul Ula, “Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan (Fitk) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2022,” T.T.

menjadi unsur kunci dalam membentuk kondisi disiplin. Hal ini mencakup berbagai aspek, seperti ketaatan terhadap aturan, kedisiplinan terhadap waktu, dan aspek-aspek lain yang mencerminkan keteraturan dan ketertiban. Oleh karena itu, disiplin tidak hanya terbatas pada ketaatan terhadap peraturan, tetapi juga mencakup aspek-aspek lain yang menunjukkan perilaku yang tertib dan teratur dalam menjalani aktivitas sehari-hari.⁴⁸

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional menetapkan beberapa indikator dalam menilai kedisiplinan peserta didik, yang meliputi : (1) kehadiran tepat waktu, (2) ketaatan terhadap peraturan, dan (3) pemakaian pakaian sesuai ketentuan sekolah. Menurut Harlock, agar disiplin dapat mengajarkan seseorang untuk berperilaku sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh kelompok sosial mereka, diperlukan empat elemen utama dalam disiplin, yaitu aturan, hukuman, penghargaan, dan konsistensi. Mengingat pembelajaran memerlukan aktivitas yang teratur dan dilakukan secara bertahap, kedisiplinan peserta didik menjadi hal yang diperlukan agar mereka dapat mencapai cita-cita mereka dengan baik.⁴⁹

Boy Haqqi dalam penelitiannya menjelaskan bahwa tujuan disiplin mencakup beberapa aspek, yaitu:

⁴⁸ Bunga Yulia Trisna Purwaningrum Dkk., "Menerapkan Sikap Disiplin Di Sekolah Dasar," *Snhrp*, 2022, 1126–33.

⁴⁹ Bona Ventura Dan Nim F2211151016, "Strategi Implementasi Nilai Kejujuran, Kedisiplinan Dan Tanggung Jawab Guru Pendidikan Kewarganegaraan," T.T.

1. Mendukung ketertiban pada siswa

Dengan adanya aturan dan ketertiban diharapkan dapat mencegah terjadinya penyimpangan perilaku di antara siswa.

2. Mendorong perilaku positif

Disiplin bertujuan mendorong siswa untuk melakukan perbuatan yang baik dan benar, sehingga mereka tidak melanggar aturan serta norma-norma yang berlaku di lingkungan sekolah atau masyarakat.

3. Menyesuaikan diri di lingkungan

Disiplin dapat menjadi pedoman bagi siswa untuk menjauhi perilaku yang tidak sesuai dengan norma yang berlaku di sekitarnya.

4. Mengajarkan kemanfaatan bagi diri dan lingkungan

Dengan menjadi individu yang disiplin, siswa diharapkan dapat mengatur dan mengontrol diri sendiri dengan baik dalam menjalani kehidupan sehari-hari, baik dalam bertingkah laku maupun dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya.⁵⁰

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menghasilkan data deskriptif yang

⁵⁰ Sari, Rahmawati. "Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Membentuk Kedisiplinan Santri Di Ma Sulamul Huda." Iain Ponorogo, 2023

bermaksud untuk menggambarkan keadaan dan fenomena yang sebenarnya. Menurut Moleong, penelitian kualitatif ialah sebuah penelitian yang sifatnya holistik, yakni suatu proses untuk memahami fenomena mengenai apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti persepsi, perilaku, tindakan, motivasi, dan lain sebagainya, serta dengan cara deskriptif dalam bentuk bahasa dan kata-kata.⁵¹

Penelitian ini berupaya untuk mendeskripsikan mengenai manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan karakter disiplin siswa di MA Miftahul Ulum Way Tuba yang mencakup dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan serta strategi yang dilakukan di madrasah tersebut.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Way Tuba. Lokasi penelitian dipilih karena masalah yang diteliti dapat ditemukan dan peneliti ingin mengetahui sejauh mana manajemen ekstrakurikuler pramuka dalam mengembangkan karakter disiplin siswa di MA Miftahul Ulum Way Tuba. Penelitian ini dilaksanakan pada 1 April 2024 sampai 15 Mei 2024 di MA Miftahul Ulum Way Tuba.

3. Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* untuk memilih subjek penelitian dengan pertimbangan tertentu. Teknik ini

⁵¹ Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019).

memilih informan berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap mampu memberi pemahaman, pengetahuan dan penjelasan terkait permasalahan yang akan diteliti.⁵² Subjek penelitian dalam penelitian ini meliputi, SR selaku kepala madrasah, KM selaku pembina pramuka, JM selaku waka kesiswaan, TR, SN, dan KM selaku wali kelas, AP, BM, DI, PD merupakan siswa yang mengikuti pramuka di MA Miftahul Ulum Way Tuba.

4. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan berbagai teknik untuk memperoleh data yang relevan dan memenuhi standar yang ditetapkan. Teknik-teknik tersebut meliputi:

a. Observasi

Observasi merupakan proses melihat, mengamati, dan mencermati secara sistematis dalam suatu kegiatan, dan dapat digunakan sebagai data pendukung dalam pengumpulan data.

Melalui teknik observasi tersebut, peneliti bisa menemukan informasi dan memahami kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan topik penelitian secara langsung dari dekat sehingga memperoleh gambaran kondisi atau situasi yang sedang diteliti. Observasi ini dilakukan dengan mengamati berbagai aktivitas atau kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MA Miftahul Ulum Way Tuba.

⁵² Deri Firmansyah, "Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)* 1, no. 2 (2022): 85–114.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dari seorang informan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan. Dalam penelitian ini dilakukan wawancara semi terstruktur, yaitu jenis wawancara yang bersifat *in-depth interview* yaitu pelaksanaannya lebih bebas dengan maksud untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, sehingga peneliti dapat menggali lebih dalam terkait masalah penelitian. Pada penelitian ini pertanyaan difokuskan mengenai manajemen dan strategi yang dilakukan pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam mengembangkan karakter disiplin siswa di MA Miftahul Ulum Way Tuba.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu memperoleh data dengan mengumpulkan atau mengambil beberapa data terkait objek penelitian. Dokumentasi dapat berbentuk gambar, tulisan, maupun foto, termasuk karya-karya dari partisipan. Dokumentasi bertujuan sebagai pelengkap dan penguat dari observasi dan wawancara pada penelitian kualitatif. Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu berupa segala sesuatu yang berhubungan dengan manajemen ekstrakurikuler pramuka, seperti dokumen perencanaan, gambar

terkait pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, struktur organisasi kepramukaan dan lain sebagainya.⁵³

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah langkah sistematis dalam merapikan dan merangkum data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Proses ini melibatkan pengorganisasian data ke dalam kategori, penguraian menjadi unit-unit terpisah, sintesis, penyusunan pola, pemilihan informasi penting untuk dipelajari, serta pembuatan kesimpulan agar mudah dipahami oleh peneliti dan orang lain.⁵⁴ Menurut Miles dan Huberman dalam metodologi penelitian Rinduan Zain, ada empat langkah dalam pengolahan dan analisis data kualitatif, yaitu : *Transript, coding, grouping, comparing dan contrasing*.⁵⁵

Transcript adalah proses menyetik data secara apa adanya dari hasil penelitian di lapangan, mencakup tanya jawab antara narasumber dan peneliti.

Coding melibatkan pemberian label pada teknik pengumpulan data dan sumber data. Seperti halnya data dari wawancara diberi kode W, data observasi diberi kode O, dan data dokumentasi diberi kode D. Rumusan masalah yang pertama diberi kode X dan Y untuk rumusan masalah yang kedua. Sumber data seperti narasumber juga diberi kode khusus,

⁵³ M. Makbul, "Metode pengumpulan data dan instrumen penelitian," 2021.

⁵⁴ Fitri Nur Mahmudah, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan Berbantuan Software Atlas. Ti Versi 8* (Uad Press, 2021).

⁵⁵ Syarif Annur Rosyid, "Manajemen Pembinaan Mental Kerohanian Prajurit Tni Ad Di Komando Resor Militer (Korem) 072/Pamungkas Yogyakarta" (PhD Thesis, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2020), <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/46160/>.

yaitu kepala sekolah diberi kode N1-SR, pembina pramuka N2-KM, waka kesiswaan N3-JM, wali kelas XII N4-SN, wali kelas X N5-TR, wali kelas XI N6-KM, dan dewan ambalan N7-DA. Pengkodean ini sangat dibutuhkan untuk mempermudah pelacakan data secara bolak-balik dan memastikan analisis data dilakukan secara sistematis dan mendalam.

Grouping yaitu proses mengklasifikasikan data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga label-label yang sama dikelompokkan bersama, memudahkan analisis data.

comparing dan *contrasing* yaitu dilakukan dengan mencari persamaan dan perbedaan dalam jawaban informan. Peneliti memasukkan opini berdasarkan data wawancara dan menarasikan persamaan serta perbedaan tersebut. Hasil narasi kemudian dibandingkan dengan telaah pustaka yang telah ditinjau sebelumnya.

6. Teknik Keabsahan Data

Uji keabsahan data dibutuhkan untuk membuktikan kebenaran data yang diperoleh selama penelitian. Untuk menguji validitas data atau keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi.⁵⁶ Peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan megumpulkan data dari beberapa informan, yaitu pada saat seorang peneliti ingin mengumpulkan data mengenai manajemen kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang terdapat di madrasah, maka triangulasi dapat dilakukan

⁵⁶ Dedi Susanto dan M. Syahrani Jailani, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dalam Penelitian Ilmiah," *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 53–61.

melalui wawancara kepada kepala madrasah, wakil kepala kesiswaan, pembina pramuka, wali kelas dan siswa yang mengikuti pramuka.

Jenis triangulasi sumber ini digunakan untuk menyaring perbedaan yang muncul antara data yang diperoleh dari satu narasumber dengan narasumber lainnya. Dalam hal ini, peneliti membandingkan data yang diperoleh dari beberapa narasumber terpilih untuk mengidentifikasi perbedaan pandangan dan memastikan keabsahan data yang terkumpul. Proses tersebut peneliti jelaskan sebagai berikut :

Mengenai proses manajemen, peneliti mengkonfirmasi keabsahan data yang diperoleh dari bapak SR selaku kepala madrasah dengan menggali informasi yang serupa dari ibu KM selaku pembina pramuka. Informasi mengenai identifikasi proses manajemen dianggap valid karena data yang peneliti temukan dari kedua narasumber menunjukkan kesamaan yang relevan.

G. Sistematika Pembahasan

Agar penulisan skripsi ini menjadi lebih terstruktur dan mudah dipahami, diperlukan suatu sistematika penulisan. Penelitian ini dibagi menjadi lima bab, di mana setiap bab terdiri dari sub bab yang saling terkait.

Agar pembahasan dan pemahaman hasil penelitian menjadi lebih terstruktur, sistematika penulisan proposal skripsi disusun sebagai berikut :

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bagian ini membahas mengenai memuat mengenai pola dasar penelitian. Bagian ini terdiri dari tujuh sub bab yang meliputi: latar

belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Latar belakang masalah membahas tentang masalah penelitian yaitu manajemen kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam mengembangkan karakter disiplin siswa di MA Miftahul Ulum Way Tuba. Kemudian pada rumusan masalah membahas beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan latar belakang masalah. Tujuan dan manfaat penelitian berisi pernyataan mengenai target dan fungsi penelitian. Telaah pustaka memaparkan secara singkat perbandingan penelitian-penelitian yang terdahulu dan relevan dengan tema atau topik yang akan diteliti. Kerangka teori berisi teori yang berkaitan dengan judul penelitian. Metode penelitian memaparkan metodologi penelitian yang digunakan oleh peneliti. Dan yang terakhir sistematika pembahasan yaitu berupa uraian singkat pembahasan dari setiap bab agar lebih mudah dipahami.

BAB II: GAMBARAN UMUM

Pada bab ini mendeskripsikan gambaran mengenai objek dan subjek penelitian. Dalam bagian ini peneliti memaparkan terkait sejarah sekolah, visi misi, struktur organisasi, dan sebagainya sesuai situasi dan kondisi pada saat penelitian.

BAB III: HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini terdapat pemaparan data yang mencakup data-data dalam bentuk dialog dan deskripsi penjelasan. Bab ini juga memuat jawaban terhadap permasalahan penelitian yang didapatkan dari temuan penelitian

terkait manajemen kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam mengembangkan karakter disiplin siswa.

BAB IV: PENUTUP

Bab ini merupakan penutup, yang berisi kesimpulan dan saran dari penelitian terkait manajemen kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam mengembangkan karakter disiplin siswa di MA Miftahul Ulum Way Tuba.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, dapat disimpulkan bahwa :

1. Manajemen kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MA Miftahul Ulum Way Tuba meliputi :

a. Perencanaan

Perencanaan kegiatan dilaksanakan setiap akan diadakannya kegiatan. Setiap perencanaan dilakukan dengan baik, yang meliputi pembina pramuka, kepala madrasah, dan dewan kerja sekolah/dewan ambalan.

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian kegiatan pramuka di MA Miftahul Ulum sangat baik, dan terstruktur, komponen pengorganisasian di dalamnya memuat dengan aturan yang berlaku.

c. Pelaksanaan

Kegiatan pramuka di MA Miftahul Ulum Way Tuba dilaksanakan setiap minggu sesuai jadwal yang di tentukan.

Pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai dengan program kerja yang di rencanakan.

d. Pengawasan

Proses pengawasan yang dilakukan dengan mengamati setiap berjalannya kegiatan, dan bekerjasama dengan pihak luar untuk menilai atau mengevaluasi hasil kegiatan yang di laksanakan supaya sesuai dengan harapan dan aturan yang berlaku.

2. Strategi dalam mengembangkan karkater disiplin siswa melalui kegiatan pramuka di MA Miftahul Ulum Way Tuba

a. Metode Pengajaran

Yaitu dengan adanya program kerja yang di rencanakan yang memuat isi pendidikan karakter yang bertujuan untuk menyalurkan bakat, minat, dan tujuan, untuk mempersiapkan kemampuan siswa yang lebih baik di masa depan.

b. Penilaian Sosial

Pramuka memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan minat dan bakat siswa karena program pembelajarannya yang beragam. Kegiatan Pramuka mencakup pelatihan kedisiplinan, mental kepemimpinan, kemandirian, dan solidaritas yang membantu mereka memahami tindakan yang tepat untuk dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa peran ekstrakurikuler pramuka sangat penting sebagai lingkungan pendidikan kedua dalam mengembangkan karakter siswa dengan tujuan mendukung pembangunan pendidikan. Kegiatan pramuka juga membantu siswa meningkatkan kecerdasan sosial, baik di lingkungan sekolah maupun dalam masyarakat sekitarnya.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Mengembangkan Karakter Disiplin Siswa di MA Miftahul Ulum Way Tuba Way Kanan Lampung

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MA Miftahul Ulum Way Tuba Way Kanan Lampung menghadapi berbagai faktor pendukung dan penghambat yang signifikan dalam upaya mengembangkan karakter disiplin siswa. Faktor pendukung utama meliputi dukungan penuh dari pihak sekolah dalam penyediaan fasilitas dan perlengkapan yang dibutuhkan untuk kegiatan pramuka. Tantangan utama yang dihadapi termasuk

1. Pandangan negatif dari sebagian siswa,
2. Rendahnya minat dan pemahaman terhadap pramuka, serta
3. Ketergantungan pada teknologi yang membuat siswa cenderung pasif dan kurang disiplin.

Selain itu, kurangnya dorongan dari orang tua dan kesulitan dalam menyampaikan materi pramuka juga menjadi hambatan yang mempengaruhi antusiasme siswa untuk berpartisipasi.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, MA Miftahul Ulum Way Tuba telah berupaya meningkatkan program kepramukaan yang lebih menarik dan bermanfaat, memberikan motivasi berkelanjutan kepada anggota, serta memperkuat kerjasama dengan seluruh stakeholder sekolah.

B. Saran

1. Untuk Pihak Sekolah

Proses manajemen, yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang dilakukan secara terus menerus, diharapkan dapat menghasilkan prestasi yang baik. Untuk mewujudkan tujuan kegiatan ekstrakurikuler pramuka ke arah yang lebih baik, yaitu :

- a. Perlu diperhatikan apa saja kekurangan dalam kegiatan tersebut dan meningkatkan apa yang sudah berjalan dengan baik demi efektivitas kegiatan.
- b. Guru / pembina ekstrakurikuler, waka kesiswaan, dan kepala sekolah terus berkoordinasi untuk mengevaluasi program ekstrakurikuler yang telah berlangsung selama setahun.

- c. Seluruh stakeholder sekolah juga harus berperan aktif dalam pemantauan dan memberikan motivasi agar siswa lebih bersemangat mengikuti kegiatan pramuka, serta menciptakan inovasi agar siswa tidak merasa bosan.

2. Untuk penelitian selanjutnya

- a. Disarankan untuk menggunakan pendekatan longitudinal guna mengukur dampak jangka panjang pada karakter siswa. Penelitian ini dapat membandingkan perkembangan karakter disiplin antara siswa yang aktif dalam Pramuka dan yang tidak, di berbagai sekolah, untuk memberikan bukti lebih kuat tentang efektivitas kegiatan ini.
- b. Penelitian dapat mengeksplorasi metode pengajaran yang berbeda dalam pramuka untuk menentukan pendekatan yang paling efektif.
- c. Studi kualitatif mendalam juga penting untuk memahami pengalaman pribadi siswa dan bagaimana kegiatan Pramuka mempengaruhi perkembangan karakter mereka secara keseluruhan.

DARTAR PUSTAKA

- Almaidah, Jasman. "Komunikasi Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa (Ukm) Pramuka Uin Raden Intan Lampung Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah." Phd Thesis, Uin Raden Intan Lampung, 2024. [Http://Repository.Radenintan.Ac.Id/33751/](http://Repository.Radenintan.Ac.Id/33751/).
- Amalia, Nurmalia, Taqiyuddin Taqiyuddin, Dan Nur Salim Nur Salim. "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Cirebon." *Jiem (Journal Of Islamic Education Management)* 7, No. 1 (18 Juli 2023): 18. <https://doi.org/10.24235/Jiem.V7i1.13921>.
- Amalia, Nurmalia, Taqiyuddin Taqiyuddin, Dan Nur Salim Nur Salim. "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Cirebon." *Jiem (Journal Of Islamic Education Management)* 7, No. 1 (2023): 18–27.
- Antari, Lili. "Manajemen Program Kepramukaan Untuk Pembentukan Karakter Jiwa Kepemimpinan Siswa Smp Muhammadiyah 3 Purwokerto Kabupaten Banyumas." Diakses 12 Juni 2024. [Http://Repository.Uinsaizu.Ac.Id/20604/2/Lili%20antari_Manajemen%20program%20kepramukaan%20untuk%20pembentukan%20karakter%20jiwa%20kepemimpinan%20siswa%20smp%20muhammadiyah%203%20purwokerto.Pdf](http://Repository.Uinsaizu.Ac.Id/20604/2/Lili%20antari_Manajemen%20program%20kepramukaan%20untuk%20pembentukan%20karakter%20jiwa%20kepemimpinan%20siswa%20smp%20muhammadiyah%203%20purwokerto.Pdf).
- Ap. Wawancara Bersama Dewan Ambalan Pramuka Ma Miftahul Ulum Way Tuba, 26 April 2024.
- Aryono, Sischa. "Pendidikan Berkarakter Pada Generasi Milenial," T.T.
- Berti, Izalia. "Peran Organisasi Pramuka Dalam Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan Pada Mahasiswa Di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu." Uin Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022.
- Caniago, Dina. "Implementasi Ekstrakurikuler Kepramukaan Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Sd Negeri 09 Gunung Raya Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat," 2020.
- Di. "Data Peserta Dewan Ambalan," 26 April 2024.
- Diantama, Suarifqi. "Kegiatan Kepramukaan Sebagai Pembelajaran Kemandirian Generasi Muda Melalui Alam Terbuka." Phd Thesis, Universitas Pendidikan Indonesia, 2016. [Http://Repository.Upi.Edu/Id/Eprint/25466](http://Repository.Upi.Edu/Id/Eprint/25466).
- Djihadah, Nuryati. "Kecerdasan Emosional Dan Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Aplikasi Penguatan Pendidikan Karakter (Ppk) Di Madrasah." *Jurnal Pendidikan Madrasah* 5, No. 1 (2020): 1–10.
- Dr Ha Rusdiana, M. M., H. Wardija, Dan M. Ap. *Manajemen Keuangan Sekolah: Konsep Prinsip Dan Aplikasinya Di Sekolah/Madrasah*. Arsad Press, 2022. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=5-Pceaaaqbaj&oi=fnd&pg=pp3&dq=pramuka+anggaran+yang+disusun+dengan+baik+memastikan+alokasi+dana+yang+cukup+%E2%80%8eun%E2%80%8e&ots=Z_Mmzautdk&sig=Whtie3ufeytquvbw7dohoh0dv9u.

- Elistiyani, Reni. "Upaya Penguatan Ideologi Pancasila Melalui Organisasi Ekstra Kurikuler Pramuka Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Margaasih (Studi Deskriptif Terhadap Siswa Di Sma N 1 Margaasih)." Fkip Unpas, 2022.
- Evayanti, Dewi. "Pendidikan Karakter Disiplin Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Di Sdn Gedongkuning." *Basic Education* 7, No. 33 (2018): 3–302.
- Fadhli, Khotim, Dan Mukhibatul Khusnia. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Produktivitas Kerja)*. Guepedia, 2021.
- Faridah, Siti, Dan Darussalam Darussallam. "Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Bidang Non Akademik (Studi Kasus Di Mts Negeri 1 Sampang)." *Journal Ta'limuna* 10, No. 1 (2021): 84–114.
- Firmansyah, Deri. "Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi Penelitian: Literature Review." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (Jiph)* 1, No. 2 (2022): 85–114.
- Habibullah, Rendra. "Analisis Penanaman Karakter Disiplin Dan Percaya Diri Melalui Ekstrakurikuler Pramuka." Phd Thesis, Universitas Islam Sultan Agung, 2023. [Http://Repository.Unissula.Ac.Id/Id/Eprint/32149](http://Repository.Unissula.Ac.Id/Id/Eprint/32149).
- Hamali, Sambudi, Ari Riswanto, Tetty Sufianty Zafar, Yudo Handoko, I. Wayan Mula Sarjana, Dony Saputra, Henny A. Manafe, Irma Susanti, Shelvy Kurniawan, Dan Haryadi Sarjono. *Metodologi Penelitian Manajemen: Pedoman Praktis Untuk Penelitian & Penulisan Karya Ilmiah Ilmu Manajemen*. Pt. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Haryadi, Risa Raihan, Alina Nur Aliah, Dan A. B. D. Halim. "Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Rangka Mengembangkan Nilai Karakter Pada Anak Di Sekolah." Dalam *Seminar Nasional Ilmu Pendidikan Dan Multi Disiplin*, Vol. 5, 2022.
- Hendra, Beni, Amirul Mukminin, Dan Akhmad Habibi. "Strategi Pembina Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa." *Jdmp (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)* 8, No. 1 (23 Oktober 2023): 11–19. <https://doi.org/10.26740/Jdmp.V8n1.P11-19>.
- Idham, Widi Ardiansyah. "Fungsi Manajemen Dalam Pembinaan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Assya'roniyyah Desa Teluk Dalem Kecamatan Mataram Baru Lampung Timur." Uin Raden Intan Lampung, 2023.
- Imamah, Yuli Habibatul. "Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Karakter Siswa Sma Negeri 1 Martapura Kabupaten Oku Timur Tahun Akademik 2021/2022." *Unisan Jurnal* 2, No. 1 (2023): 112–23.
- Indah, Arfi Purnama Nur, Irawati Nuraeni, Nurina Asri Fitriani, Selvi Novitasari, Dan Agus Mulyana. "Urgensi Sarana Dan Prasarana Sekolah Terhadap Aktivitas Ekstrakurikuler Siswa Sekolah Dasar." *Didaktik : Jurnal Ilmiah Pgsd Stkip Subang* 9, No. 5 (25 Desember 2023): 3181–89. <https://doi.org/10.36989/Didaktik.V9i5.2371>.
- Jaenullah, Jaenullah, Sudadi Sudadi, Yusron Masduki, Dan Rafita Purnama Sari. "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Minat Dan Bakat Di Smk Negeri 1 Kebumen." *Ad-Man-Pend: Jurnal Administrasi Manajemen Pendidikan* 4, No. 1 (2021): 7–17.

- Jm. Wawancara Bersama Waka Kesiswaan Ma Miftahul Ulum Way Tuba, 26 April 2024.
- Juhardi, Juhardi. “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Di Mts Negeri 3 Malang.” Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2022.
- Khoirul Abdillah, Muhamad, Dan Muspawi Muspawi. “Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka Untuk Membentuk Karakter Kepemimpinan Di Smp Negeri 30 Muaro Jambi.” *Manajemen Pendidikan* 18, No. 2 (28 Desember 2023): 191–200. <https://doi.org/10.23917/jmp.v18i2.23291>.
- Kholifah, Ida Nur. “Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Pembinaan Karakter Kerja Keras Dan Kreatif Di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Miftahul Ulum Wirowongso Jember.” Uin Khas Achmad Siddiq Jember, 2022.
- Km. Wawancara Bersama Pembina Pramuka Ma Miftahul Ulum Way Tuba, 22 April 2024.
- Kurnia, Rahmat, Dan Siska Erianti. “Manajemen Risiko Berbasis Iso 31000: 2018 Pada Usaha Pembibitan Dt. Maruhun.” *Jurnal Manajemen Dan Profesional* 4, No. 2 (2023): 146–60.
- Kurniawan, Boby, Kiki Aryaningrum, Dan Susanti Faipri Selegi. “Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasarnegeri 1 Teluk Kijing” 5, No. 1 (2023).
- Kurniawan, Muchamad Arif. “Bab 5 Manajemen Keuangan Pendidikan: Mewujudkan Keadilan, Transparansi, Dan Akuntabilitas Lembaga.” *Manajemen Pendidikan Islam: Filosofi, Konsep Dasar, Dan Implementasi Praktis* 123 (2023). <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=Iwbheaaaqbj&oi=fnd&pg=pa123&dq=pentingnya+alokasi+dana+anggaran+biaya+pendanaan+kegiatan+ekstrakurikuler+pramuka&ots=Alj6tyw7qb&sig=3wregt-Awzbrbkdryp6y7mbgunq>.
- Lestari, Fitri Sekar. “Hubungan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dan Manajemen Berbasis Sekolah Dengan Produktivitas Sekolah Di Sma Negeri 1 Kramatwatu Kabupaten Serang.” *Mendidik: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pengajaran* 9, No. 2 (2023): 268–79.
- Mahmudah, Fitri Nur. *Analisis Data Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan Berbantuan Software Atlas. Ti Versi 8*. Uad Press, 2021.
- Makbul, M. “Metode Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian,” 2021.
- Meithiana, Indrasari, Dan H. Ansory. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Indonesia Pustaka, 2019.
- Mulyani, Sri. “Strategi Sekolah Dalam Mengatasi Degradasi Moral Siswa Di Smp Negeri 4 Satu Atap Kedungreja Tahun Pelajaran 2021/2022.” *Qalam: Jurnal Pendidikan Islam* 4, No. 01 (2023). <https://ejournal.stais.ac.id/index.php/qim/article/viewfile/236/137>.
- Murtafiah, Nurul Hidayati. “Manajemen Tatalaksana Lembaga Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pendidikan.” *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 7, No. 2 (2023): 425–36.
- Ningrum, Retno Wulan, Erik Aditia Ismaya, Dan Nur Fajrie. “Faktor – Faktor Pembentuk Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Dalam Ekstrakurikuler Pramuka.” *Jurnal*

- Prakarsa Paedagogia* 3, No. 1 (19 Agustus 2020).
<https://doi.org/10.24176/jpp.v3i1.5105>.
- Novitasari, Fera, Muh Zubair, Bagdawansyah Alqadri, Dan Risprawati Risprawati. “Penguatan Karakter Demokrasi Melalui Program Ekstrakurikuler Di Smpn 4 Brang Rea.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, No. 4 (2023): 2241–47.
- Nugroho, Mohammad Agung. “Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Prestasi Non Akademik Di Ma Al Hikmah Pati,” 2022.
- Nurhaqim, Muhammad, Dan Joko Subando. “Strategi Penanaman Karakter Disiplin Ibadah Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka | Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan.” Diakses 10 Juli 2024.
<https://www.jiip.stkipyapisdompnu.ac.id/jiip/index.php/jiip/article/view/3052>.
- “Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014 (1).Pdf,” T.T.
- Pratiwi, Septiana Intan, U. Kristen, K. Salatiga, Dan J. Tengah. “Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Karakter Disiplin Siswa Sd.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, No. 1 (2020): 62–70.
- Purwaningrum, Bunga Yulia Trisna, Cahyani Fauzia Irawan, Eka Ayu Lestari, Isma Indiyah Farikhah, Nadea Rosanty, Regita Widia Annisa, Dan Tantri Septiarini. “Menerapkan Sikap Disiplin Di Sekolah Dasar.” *Snhrp*, 2022, 1126–33.
- Purwaningsih, Purwaningsih. “Manajemen Strategik Gerakan Sekolah Menyenangkan Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Di Smk Negeri 1 Temanggung Dan Smk Negeri Tembarak.” Phd Thesis, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2023. <http://repository.unimma.ac.id/id/eprint/3876>.
- Rahmat, Rahmat, Dan Ubabuddin Ubabuddin. “Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sdn 11 Sp 4 Paoh Kecamatan Tempunak.” *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kearifan Lokal* 2, No. 2 (2022): 65–74.
- Rosidin, Saiful, Arizqi Ihsan Pratama, Dan Ahmad Farid. “Manajemen Pendidikan Kepramukaan Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Smp Darunnajah 2 Cipining Bogor.” *Holistik Analisis Nexus* 1, No. 5 (2024): 44–51.
- Rosyid, Syarif Annur. “Manajemen Pembinaan Mental Kerohanian Prajurit Tni Ad Di Komando Resor Militer (Korem) 072/Pamungkas Yogyakarta.” Phd Thesis, Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/46160/>.
- Rozi, Fathor, Dan Uswatun Hasanah. “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter; Penguatan Berbasis Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di Pesantren.” *Manazhim* 3, No. 1 (2021): 110–26.
- Salma, Fauziyyah. “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Di Mts Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung.” Phd Thesis, Uin Raden Intan Lampung, 2021. <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/16850>.
- Sari, Ratna, Dan Syarief Hasani. “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik.” *Thoriqotuna: Jurnal Pendidikan Islam* 4, No. 2 (2021): 348–54.
- Sembodo, Sigit Priyo, Dan Ashari Ashari. “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Di Sma Sabiluth Thoyyib Pasuruan.”

- Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Budaya* 1, No. 4 (2023): 92–108.
- Setiawan, Hasrian Rudi. *Manajemen Peserta Didik: (Upaya Peningkatan Kualitas Lulusan)*. Vol. 1. Umsu Press, 2021.
- Shokhiyatun, Shokhiyatun, Titik Haryati, Dan Rosalina Ginting. “Manajemen Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pendekatan Berbasis Kelas.” *Jurnal Inovasi Pembelajaran Di Sekolah* 4, No. 2 (2023): 326–33.
- Sn. Wawancara Bersama Wali Kelas Xii Ma Miftahul Ulum Way Tuba, 26 April 2024.
- Sobri, Muhammad, Nursaptini Nursaptini, Arif Widodo, Dan Deni Sutisna. “Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Kultur Sekolah.” *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan Ips* 6, No. 1 (2019): 61–71.
- Sr. Wawancara Bersama Kepala Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Way Tuba, 22 April 2024.
- Subekti, Imam. “Pengorganisasian Dalam Pendidikan.” *Tanjak: Journal Of Education And Teaching* 3, No. 1 (2022): 19–29.
- Sugiarti, Dinda Marlinda. “Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Peningkatkan Minat Dan Bakat Siswa Smp Darunnajah 8 Cidokom.” B.S. Thesis, Jakarta: Fitk Uin Syarif Hidayatullah Jakarta. Diakses 12 Juni 2024. <https://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Handle/123456789/77211>.
- Suhaida, Dada, Dan Fenny Bardaningsih. “Mengembangkan Karakter Positif Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka.” *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 6, No. 2 (2022): 229–38.
- Sundari, Ayu. “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa.” *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, No. 1 (21 April 2021): 1–8. <https://doi.org/10.31538/Munaddhomah.V2i1.45>.
- Susanto, Dedi, Dan M. Syahrani Jailani. “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah.” *Qosim: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 1, No. 1 (2023): 53–61.
- Taufiqurrahman, Taufiqurrahman, Dan Giyoto Giyoto. “Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Life Skill Pada Pesantren Agro Nuur El-Falah Salatiga.” Uin Raden Mas Said, 2024.
- Tr. Wawancara Bersama Wali Kelas X Ma Miftahul Ulum Way Tuba, 22 April 2024.
- Tu. “Data Profil Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Way Tuba,” 21 April 2024.
- Ula, Nurushofiyatul. “Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan (Fitk) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2022,” T.T.
- Ventura, Bona, Dan Nim F2211151016. “Strategi Implementasi Nilai Kejujuran, Kedisiplinan Dan Tanggung Jawab Guru Pendidikan Kewarganegaraan,” T.T.
- Wati, Dwi Aprilia, Sigit Pranawa, Dan Abdul Rahman. “Upaya Pengembangan Soft Skill Siswa Sma Melalui Pramuka.” *Perspektif Ilmu Pendidikan* 34, No. 2 (2020): 117–24.
- Windy, Dewi Lidia Sifa. “Manajemen Tata Usaha Dalam Meningkatkan Kinerja Administrasi Sekolah Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Wonomerto Probolinggo Tahun Pelajaran 2021/2022.” Uin Khas Jember, 2022.

- Wiratno, Mohammad Danang. *Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka Di Madrasah Tsanawiyah Mazro'atul Ulum Suwaduk Pati*. Skripsi: Uin Walisongo Semarang, 2020.
- Wulandari, Amelia Putri, Evi Setianingsih, Wahdini Rohmah Jaelani, Wenny Yolandha, Dan Agus Mulyana. "Optimalisasi Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah Dasar Negeri Dan Swasta." *Seroja: Jurnal Pendidikan* 2, No. 4 (2023): 365–75.
- Yanto, Murni. "Manajemen Pendidikan: Implementasi Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan," 2023.
- Zahro, Lutfiatuz. "Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Ips Di Sekolah Dasar." *Jurnal Darussalam* 23, No. 2 (2022): 9–22.